MUSYTARI

Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi

Vol 25 No 12 Tahun 2026

ISSN : 3025-9495

LITERATURE REVIEW : PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Davinka Tara Irawan

Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

Corresponding author: taradavinka@gmail.com

Abstract

Firm value is a key indicator of management's success in creating wealth for shareholders. This study aims to examine the effects of dividend policy, institutional ownership, and managerial ownership on firm value among companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The method used was a qualitative literature review of 15 journal articles published between 2021 and 2026, which were categorized based on variables, samples, analytical methods, variable measurements, and research results. The results of the study indicate that the effect of dividend policy on firm value is inconsistent: out of seven studies, two found a significant positive effect, four found no significant effect, and one found a significant negative effect. Institutional ownership was most frequently found to have no effect on firm value (five out of eight studies). The effect of managerial ownership varied: it was significantly positive in two studies, significantly negative in one study, and had no effect in two studies, while one study showed inconsistencies between the abstract and the results table. These differing findings are likely due to variations in industry sector, observation period, sample size, and the proxy used for firm value (PBV or Tobin's Q). Consequently, the effects of these three variables are context-dependent, so future research should take into account sector-specific characteristics and the specific measures of firm value employed.

***Keywords**: Dividend Policy, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Firm Value.*

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan indikator utama keberhasilan manajemen dalam memakmurkan pemegang saham. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh kebijakan dividen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan adalah studi literatur

Article history
Received: November 2026
Reviewed: November 2026
Published: November 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

ISSN : 3025-9495

(*library research*) kualitatif terhadap 15 artikel jurnal terbitan 2021-2026, yang dipetakan berdasarkan variabel, sampel, metode analisis, pengukuran variabel, dan hasil penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan belum konsisten: dari tujuh studi, dua studi menemukan pengaruh positif signifikan, empat studi tidak signifikan, dan satu studi negatif signifikan. Kepemilikan institusional paling banyak ditemukan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (lima dari delapan studi). Pengaruh kepemilikan manajerial beragam, yaitu positif signifikan pada dua studi, negatif signifikan pada satu studi, dan tidak berpengaruh pada dua studi, sedangkan satu studi menunjukkan ketidakkonsistenan antara abstrak dan tabel hasilnya. Perbedaan temuan tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan sektor industri, periode pengamatan, ukuran sampel, dan proksi nilai perusahaan (PBV atau Tobin's Q). Dengan demikian, pengaruh ketiga variabel tersebut bersifat kontekstual sehingga penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan karakteristik sektor dan pengukuran nilai perusahaan yang digunakan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, yang tercermin pada nilai perusahaan. Bagi perusahaan terbuka, nilai perusahaan umumnya terlihat dari harga saham di pasar: semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula penilaian investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Namun pemilik modal (principal) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada manajer (agent), dan kedua pihak tidak selalu memiliki kepentingan yang sejalan. Konflik kepentingan inilah yang menjadi inti agency theory (Nirawati et al., 2022)(Jensen & Meckling, 1979).

Struktur kepemilikan dan kebijakan dividen dipandang sebagai mekanisme untuk menekan konflik keagenan tersebut. Kepemilikan manajerial menyatukan kepentingan manajer dan pemegang saham karena manajer ikut menanggung konsekuensi keputusannya. Kepemilikan institusional menghadirkan pihak yang memiliki sumber daya dan kemampuan untuk mengawasi manajemen. Sementara itu, pembayaran dividen mengurangi kas bebas yang dapat disalahgunakan manajer dan sekaligus menjadi sinyal prospek perusahaan kepada investor.

Meski demikian, bukti empiris di Indonesia belum seragam. Sebagian peneliti menemukan bahwa dividen meningkatkan nilai perusahaan, sebagian menemukan tidak ada pengaruh, dan sebagian lain menemukan pengaruh negatif. Pola serupa tampak pada kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan perlunya telaah yang

ISSN : 3025-9495

memetakan temuan-temuan terdahulu secara sistematis. Berdasarkan hal tersebut, artikel ini disusun dengan judul Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh ketiga variabel tersebut secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan?

KAJIAN PUSTAKA

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan manajemen mengenai pembagian laba, apakah dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan untuk membiayai investasi di masa depan. Kebijakan ini diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu rasio dividen terhadap laba bersih, baik per saham maupun secara total.

Pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan dijelaskan melalui tiga teori yang prediksinya berbeda. Teori ketidakrelevanan dividen berpendapat bahwa nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuannya menghasilkan laba, sehingga pola pembagian laba tidak berpengaruh. Sebaliknya, *bird in the hand theory* menyatakan bahwa investor lebih menyukai dividen yang pasti dibandingkan *capital gain* yang belum tentu terealisasi, sehingga dividen yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, *signaling theory* memandang dividen sebagai sinyal manajemen kepada pasar tentang prospek perusahaan. Perbedaan prediksi inilah yang menjelaskan mengapa temuan empiris mengenai kebijakan dividen cenderung tidak seragam.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga seperti bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, dan perseroan, yang diukur dengan jumlah saham institusi dibagi jumlah saham beredar.

Berdasarkan teori keagenan, investor institusional memiliki sumber daya dan kepentingan untuk memantau manajemen secara lebih efektif. Pengawasan ini menekan perilaku oportunistik manajer sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan. Meskipun demikian, efek tersebut tidak selalu muncul. Institusi yang berorientasi jangka pendek atau memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan cenderung bersikap pasif, sehingga pengaruhnya terhadap nilai perusahaan menjadi tidak tampak.

Kepemilikan Manajerial

ISSN : 3025-9495

Kepemilikan manajerial adalah proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen, yaitu direksi dan komisaris, yang diukur dengan jumlah saham manajerial dibagi jumlah saham beredar.

Kepemilikan saham oleh manajemen dapat menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham (*convergence of interest*), karena manajer turut menanggung konsekuensi dari keputusannya sehingga terdorong bertindak lebih hati-hati dan meningkatkan kinerja. Namun, pada tingkat kepemilikan yang terlalu besar, manajer menjadi sulit diawasi dan berpeluang mengutamakan kepentingan pribadi (*entrenchment effect*). Dengan demikian, arah pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dapat positif maupun negatif, bergantung pada tingkat kepemilikannya.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap perusahaan dan umumnya dikaitkan dengan harga saham. Dalam artikel yang ditinjau, nilai perusahaan diproksikan dengan Price to Book Value (PBV), yaitu harga saham dibagi nilai buku per saham (8 artikel), atau Tobin's Q, yaitu nilai pasar ekuitas ditambah utang dibagi total aset (7 artikel).

Penelitian Terdahulu

Tabel 1 merangkum 15 penelitian terdahulu yang menjadi dasar kajian ini. Semua penelitian menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel terikat dan memakai sampel perusahaan yang terdaftar di BEI.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Nama Penulis	Judul Jurnal	Metode Analisis	Hasil Kesimpulan
Aulia Azzahra Putri, Wahibur Rokhman (2026)	Pengaruh Green Investment, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	Regresi data panel (Eviews 12).	Hasil temuan dari penelitian ini yaitu green investment, profitabilitas, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan. Secara parsial, hasilnya variabel green investment (GI) dan kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pada variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan

ISSN : 3025-9495

Nama Penulis	Judul Jurnal	Metode Analisis	Hasil Kesimpulan
			signifikan terhadap nilai perusahaan.
Nur Janah & Rina Ariani (2022)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Regresi linear berganda (SPSS 21).	Investasi tidak berpengaruh (sig 0,580). Pendanaan tidak berpengaruh (0,083). Dividen **positif** signifikan (0,002). Simultan signifikan. Adjusted R^2 = 26,6%.
Nirawati et al., (2022)	Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Statistik deskriptif dan regresi linear berganda.	DPR berpengaruh **negatif** tidak signifikan (−0,0198; prob 0,138). ROE **positif** signifikan (0,112; prob 0,0001). Simultan signifikan. Adjusted R^2 = 0,395. Catatan: artikel berulang kali menyebut "goodwill" padahal yang dimaksud nilai perusahaan.
Silvia Febriani Lestari et al., (2021)	Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Regresi linear berganda (SPSS).	Pendanaan signifikan (sig 0,029). Investasi **positif** signifikan (0,006). Dividen tidak berpengaruh (0,117). Simultan signifikan (F 4,455). Adjusted R^2 = 0,214. Catatan: koefisien pendanaan bernilai −0,597 (negatif), tetapi kesimpulan artikel menyebutnya positif.
Meylani Dwi Anggorowati, Meifida Ilya (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	Regresi linear berganda (SPSS 22).	Profitabilitas **negatif** signifikan (sig 0,019). Leverage **positif** signifikan (0,000). Struktur modal **negatif** signifikan (0,031). Dividen tidak berpengaruh (0,640). Simultan signifikan (F 18,811). Adjusted R^2 = 0,711. Catatan: persamaan di teks menulis koefisien

ISSN : 3025-9495

Nama Penulis	Judul Jurnal	Metode Analisis	Hasil Kesimpulan
			leverage −8,929, padahal tabelnya +8,929.
Mardiyah & Lukito (2024)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Regresi data panel (Eviews 12), model terpilih Random Effect.	Simultan berpengaruh (prob F 0,000136). ROA **positif** signifikan (prob 0,0000). KI tidak berpengaruh (0,8567). DER tidak berpengaruh (0,9330). Adjusted R^2 = 18,32%.
Widilestariningtyas & Kurnia (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan	Regresi linear berganda (SPSS 20).	ROA **positif** signifikan (sig 0,000). KM **positif** signifikan (0,012). KI positif tidak signifikan (0,750). Adjusted R^2 = 0,789.
Sulistiorini & Lestari (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Terkonsentrasi terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods	Regresi panel (pooled regression).	Ukuran perusahaan dan KI berpengaruh. NPM, DER, dan kepemilikan terkonsentrasi tidak berpengaruh. Arah pengaruh ukuran dan KI tidak saya verifikasi.
Ermanda & Puspa (2022)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Sustainability Report dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan	Regresi linear berganda (Eviews).	Kepemilikan Institusional **negatif** signifikan (−0,3738; prob 0,000). Sustainability report tidak berpengaruh (0,7718). Intellectual capital **positif** signifikan (0,0464; prob 0,0096). R^2 = 0,062.
Azharin & Ratnawati (2022)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan	Regresi data panel (Eviews 9), model terpilih Fixed Effect.	Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh (prob 0,568). DPR **positif** signifikan (0,029). DER **positif** signifikan

ISSN : 3025-9495

Nama Penulis	Judul Jurnal	Metode Analisis	Hasil Kesimpulan
	Hutang terhadap Nilai Perusahaan		(0,007). Secara simultan berpengaruh.
Dita Meilana Sari Putu Prima Wulandari (2021)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	Regresi linear berganda (SPSS 26).	Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh, Kepemilikan Manajerial **positif** signifikan. Kebijakan dividen **negatif** signifikan.
Febriani & Munawaroh (2022)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Nilai Perusahaan	Regresi linear berganda (uji t, uji F, R^2).	Kepemilikan Manajerial **negatif** signifikan (t −3,077; sig 0,003), jadi H1 ditolak. Kepemilikan Institusional **positif** signifikan. CSR **positif** signifikan. Simultan signifikan (F 8,713). Adjusted R^2 = 23,1%.
Nur utami & Widati, (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan	Regresi linear berganda (SPSS 26).	ROA tidak berpengaruh. CR **negatif** signifikan. Untuk KM, abstrak dan kesimpulan menyebut positif signifikan, tetapi Tabel 12 menunjukkan sig 0,144 (tidak signifikan) dan hipotesis ditolak. Jadi artikel ini tidak konsisten soal KM.
Nurhaliza & Azizah, (2023)	Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Regresi linear berganda (SPSS 20).	Struktur modal **positif** signifikan. KM tidak berpengaruh. Pertumbuhan perusahaan **positif** signifikan. Profitabilitas **positif** signifikan.
Sapitri & Fajriana, (2025)	Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social	Regresi linear berganda (SPSS 26) dengan uji asumsi klasik.	Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh (sig 0,68). KI tidak berpengaruh (sig 0,719). CSR berpengaruh **negatif** signifikan (sig 0,020).

ISSN : 3025-9495

Nama Penulis	Judul Jurnal	Metode Analisis	Hasil Kesimpulan
	Responsibility Pada Nilai Perusahaan		Secara simultan signifikan (F sig 0,017).

Sumber: data diolah dari artikel-artikel jurnal yang ditinjau.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research). Data berupa data sekunder dari 15 artikel jurnal nasional terbitan 2021–2026 yang meneliti pengaruh kebijakan dividen, kepemilikan institusional, dan/atau kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di BEI. Artikel dipilih karena memiliki variabel terikat yang sama (nilai perusahaan), memakai sampel perusahaan terbuka di BEI, dan melaporkan hasil uji pengaruh secara jelas.

Setiap artikel diekstraksi ke dalam matriks yang memuat nama penulis, judul, tahun, variabel bebas dan terikat, objek dan sampel, metode analisis, pengukuran variabel, serta hasil dan kesimpulan. Analisis dilakukan secara deskriptif-komparatif: hasil setiap artikel dikelompokkan berdasarkan variabel (berpengaruh positif signifikan, negatif signifikan, atau tidak berpengaruh), dibandingkan, lalu dijelaskan kemungkinan penyebab perbedaannya dengan merujuk pada teori. Karena kajian ini hanya merangkum hasil yang dilaporkan penulis aslinya, tidak dilakukan pengujian statistik ulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Literatur

Lima belas artikel yang ditinjau mencakup berbagai sektor di BEI, yaitu keuangan dan perbankan, properti, energi, pertambangan dan batu bara, manufaktur, barang konsumsi, makanan dan minuman, serta infrastruktur. Mayoritas memakai purposive sampling dan regresi linear berganda (SPSS), sedangkan sisanya memakai regresi data panel (Eviews). Ukuran sampel sangat bervariasi, dari 30 hingga 525 observasi. Daya jelas model juga lebar, dari R^2 sebesar 0,062 (Ermanda & Puspa, 2022) hingga adjusted R^2 sebesar 0,789 (Widilestariningtyas & Ahmad, 2021). Nilai perusahaan diukur dengan PBV pada 8 artikel dan Tobin's Q pada 7 artikel.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Dari tujuh artikel yang menguji kebijakan dividen, hasilnya terbagi. Dua artikel menemukan pengaruh positif signifikan, yaitu (Nur Janah & Rina Ariani, 2022) pada sektor keuangan dan (Azharin & Ratnawati, 2022) pada sektor properti. Hasil ini sejalan dengan bird in the hand theory dan signaling theory, bahwa pembayaran dividen dipandang investor sebagai tanda prospek yang baik.

Empat artikel menemukan pengaruh yang tidak signifikan: (Azzahra Putri & Rokhman, 2026), (Nirawati et al., 2022), (Hakiki & Muninghar, 2021), dan (Meylani Dwi Anggorowati & Meifida Ilyas, 2022). Temuan ini mendukung teori ketidakrelevanan dividen bahwa nilai perusahaan

ISSN : 3025-9495

lebih ditentukan oleh kemampuan menghasilkan laba. Hal ini terlihat pada beberapa studi yang sekaligus memasukkan profitabilitas: ROA dan ROE berpengaruh positif signifikan, sementara DPR tidak.

Satu artikel, (Sari & Wulandari, 2021) pada sektor industri dasar dan kimia, menemukan pengaruh negatif signifikan. Hasil ini dapat dijelaskan oleh pandangan bahwa investor pada perusahaan yang sedang bertumbuh lebih menyukai laba ditahan untuk dipakai membiayai ekspansi daripada dibagikan sebagai dividen.

Dengan demikian, belum ada bukti yang konsisten bahwa dividen menaikkan nilai perusahaan di BEI. Pengaruhnya tampak bergantung pada sektor, periode, dan kondisi perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Delapan artikel menguji kepemilikan institusional. Lima di antaranya tidak menemukan pengaruh signifikan, yaitu (Wardoyo & Fauziah, 2024), (Widilestariningtyas & Ahmad, 2021) (arah positif tetapi tidak signifikan),(Azharin & Ratnawati, 2022), (Sari & Wulandari, 2021), dan (Sapitri & Fajriana, 2025). Hanya (Febriani & Munawaroh, 2022) yang menemukan pengaruh positif signifikan, sejalan dengan monitoring hypothesis. Sebaliknya, (Ermanda & Puspa, 2022) menemukan pengaruh negatif signifikan pada 105 perusahaan manufaktur, dan (Sulistiorini & Lestari, 2022) menemukan pengaruh signifikan tetapi arahnya belum dapat dipastikan dari data yang tersedia.

Temuan yang dominan tidak signifikan mengindikasikan bahwa besarnya proporsi saham institusi belum tentu diikuti pengawasan aktif. Institusi dapat bersikap pasif atau berorientasi jangka pendek. Alasan lain yang mungkin adalah struktur kepemilikan di Indonesia yang terkonsentrasi pada keluarga dan pengendali, sehingga peran institusi sebagai pengawas independen menjadi terbatas.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Enam artikel menguji kepemilikan manajerial dengan hasil yang paling beragam. Dua artikel menemukan pengaruh positif signifikan, (Widilestariningtyas & Ahmad, 2021); (Sari & Wulandari, 2021), sejalan dengan convergence of interest: manajer yang memiliki saham termotivasi meningkatkan nilai perusahaan karena ikut menikmati hasilnya. (Febriani & Munawaroh, 2022) menemukan pengaruh negatif signifikan (t = −3,077; sig 0,003), yang dapat dijelaskan oleh entrenchment effect ketika kepemilikan manajer yang besar membuat pengawasan melemah. (Nurhaliza & Azizah, 2023) dan (Sapitri & Fajriana, 2025) menemukan tidak ada pengaruh.

Satu artikel, (Nur utami & Widati, 2022), perlu dicatat secara khusus karena abstrak dan kesimpulannya menyebut kepemilikan manajerial positif signifikan, tetapi tabel hasil menunjukkan sig 0,144 dengan hipotesis ditolak. Untuk menjaga ketelitian, kajian ini tidak memasukkannya ke kelompok positif signifikan dan menandainya sebagai hasil yang tidak konsisten.

Pengaruh Simultan

ISSN : 3025-9495

Artikel yang menguji pengaruh simultan umumnya menemukan model yang signifikan, antara lain (Azzahra Putri & Rokhman, 2026), (Nur Janah & Rina Ariani, 2022), (Hakiki & Muninghar, 2021), (Meylani Dwi Anggorowati & Meifida Ilyas, 2022), Wardoyo & Fauziah (2024), (Febriani & Munawaroh, 2022), dan (Sapitri & Fajriana, 2025). Artinya, variabel-variabel bebas secara bersama-sama layak menjelaskan nilai perusahaan, meskipun sebagian variabel secara parsial tidak signifikan. Nilai adjusted R^2 yang dilaporkan beberapa studi relatif sedang, yaitu 18,3% sampai 39,5%, sehingga sebagian besar variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Faktor Penyebab Perbedaan Hasil

Perbedaan hasil antarstudi dapat dikaitkan dengan: 1) sektor dan karakteristik industri yang berbeda, misalnya perbankan memiliki pola dividen yang berbeda dari pertambangan; 2) periode pengamatan, termasuk dampak pandemi pada penelitian yang mencakup 2020–2022; 3) ukuran sampel yang berkisar dari 30 hingga 525 observasi; 4) proksi nilai perusahaan, yaitu PBV yang berbasis nilai buku dan Tobin's Q yang memasukkan utang; serta 5) model estimasi dan perlakuan outlier. Selain itu, kualitas pelaporan antarartikel tidak seragam: beberapa artikel memuat ketidakkonsistenan antara abstrak, teks, dan tabel, sehingga hasilnya perlu dibaca dengan hati-hati.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan kajian teori dan temuan penelitian terdahulu, kerangka konseptual kajian ini adalah sebagai berikut.

- Kebijakan Dividen (X1) → Nilai Perusahaan (Y), hipotesis H1
- Kepemilikan Institusional (X2) → Nilai Perusahaan (Y), hipotesis H2
- Kepemilikan Manajerial (X3) → Nilai Perusahaan (Y), hipotesis H3
- Kebijakan Dividen (X1), Kepemilikan Institusional (X2), dan Kepemilikan Manajerial (X3) secara simultan → Nilai Perusahaan (Y), hipotesis H4

Berdasarkan bukti yang beragam, hipotesis yang dapat diajukan untuk penelitian empiris selanjutnya adalah: H1: kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan; H2: kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan; H3: kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan; H4: ketiganya berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Selain ketiga variabel tersebut, penelitian terdahulu juga memasukkan variabel lain yang memengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas (ROA, ROE, NPM), struktur modal (DER), leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, corporate social responsibility, sustainability report, dan intellectual capital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

ISSN : 3025-9495

Berdasarkan telaah terhadap 15 artikel pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012–2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan belum konsisten: positif signifikan pada 2 studi, tidak signifikan pada 4 studi, dan negatif signifikan pada 1 studi.
2. Kepemilikan institusional paling sering tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (5 dari 8 studi); satu studi menemukan pengaruh positif signifikan, satu studi negatif signifikan, dan satu studi berpengaruh dengan arah yang belum terverifikasi.
3. Pengaruh kepemilikan manajerial beragam: positif signifikan pada 2 studi, negatif signifikan pada 1 studi, tidak berpengaruh pada 2 studi, dan 1 studi memuat hasil yang tidak konsisten.
4. Secara simultan, variabel-variabel bebas umumnya berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi daya jelasnya relatif moderat.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan pengujian empiris pada satu sektor dan periode yang seragam, memasukkan profitabilitas sebagai variabel kontrol, mempertimbangkan hubungan non-linear kepemilikan manajerial, serta menggunakan meta-analisis agar arah dan besaran pengaruh dapat disimpulkan lebih kuat. Bagi perusahaan dan investor, hasil kajian ini menunjukkan bahwa dividen dan struktur kepemilikan sebaiknya tidak dijadikan satu-satunya dasar penilaian, tetapi dipertimbangkan bersama kinerja keuangan. Keterbatasan kajian ini adalah jumlah artikel yang terbatas, tidak dilakukan pengujian statistik ulang, dan sebagian hasil bergantung pada kelengkapan pelaporan artikel asli.

ISSN : 3025-9495

DAFTAR PUSTAKA

Azharin, M. N., & Ratnawati, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, *5*(2), 1264–1278. https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.726

Azzahra Putri, A., & Rokhman, W. (2026). Pengaruh Green Investment, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. In *Manajemen: Jurnal Ekonomi USI* (Vol. 8, pp. 285–286).

Ermanda, M., & Puspa, D. F. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Sustainability Report Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, *17*(2), 135–147. https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i2.89

Febriani, V., & Munawaroh. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, *9*(1), 584–606. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v9i1.641

Hakiki, R., & Muninghar. (2021). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, *2*(3), 01–11. https://doi.org/10.61132/keat.v2i3.1441

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1979). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Handbook on the History of Economic Analysis*, *3*, 553–562. https://doi.org/10.4337/9781839109621.00008

Meylani Dwi Anggorowati, & Meifida Ilyas. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Satya Mandiri Manajemen Dan Bisnis*, *8*(1), 32–44. https://doi.org/10.54964/satyamandiri.v8i1.362

Nirawati, L., Samsudin, A., Puteri Pradanti, A., Widya Ayu, A., Aura Jahzy, C., Dwi Isma Saputri, I., & Prisichella, A. (2022). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, *1*(2), 189–196. https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.193

Nur Janah, U., & Rina Ariani, K. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(2), 340–348.

Nur utami, C., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, *6*(1), 885–893. https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.682

Nurhaliza, N., & Azizah, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, *9*(1), 31–44. https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7593

Putri, A. A., & Rokhman, W. (2026). Pengaruh Green Investment, Profitabilitas, Dan Kebijakan

ISSN : 3025-9495

Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Manajemen: Jurnal Ekonomi USI*, *8*(1), 285–286.

Sapitri, Y., & Fajriana, I. (2025). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan. *Solusi :Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, *23*(1), 74–89. https://doi.org/10.26623/slsi.v23i1.11261

Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Peusahaan. *Tera Ilmu Akuntansi*, *Volume 22*(1), 1–18.

Sulistiorini, J., & Lestari, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Terkonsentrasi Terhaadap Nilai Perusahaan Consumer Goods. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Terkonsentrasi Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods*, *9*(1), 40–53. http://112.78.142.42/index.php/kalbisocio/article/view/206/150

Wardoyo, D. U., & Fauziah, H. D. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *9*(2), 2263–2272. https://doi.org/10.37479/jimb.v9i2.41333

Widilestariningtyas, O., & Ahmad, A. K. (2021). 1. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas &Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Ind. *JEMBA: Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting*, *1*(2), 251–270.